

Agama lahir bukanlah dalam bentuk ritual, melainkan dalam wujud gugutan dan kritik sosial terhadap kehidupan, yang dirasakan sudah terlalu jauh menyimpang dari suara nurani zaman.

Akhirnya kita hanya bisa berharap melalui pemikiran cemerlang, bahwa pendidikan islam hadir ditengah-tengah masyarakat untuk menyelamatkan kemanusiaan serta membebaskan manusia dari ketidakadilan, dan dari kemerosotan moral, melalui internalisasi nilai-nilai pendidikan islam, khususnya pada anak-anak generasi bangsa, yang menjadi tumpuan harapan bangsa, untuk melanjutkan cita-cita bangsa ini.

Dari fenomena diatas, penulis ingin sekali mengadakan penelitian terhadap Problem internalisasi nilai-nilai Pendidikan Islam pada anak *Mustadh'afin* di Kampung Baru Stren Kali Jagir Wonokromo Surabaya, mengingat betapa pentingnya lingkungan yang baik, bagi pembentukan kepribadian yang islami pada anak-anak di strenkali jagir. Karena akan mempengaruhi perkembangan jiwa dan perilaku anak setelah dewasa nanti.

Oleh karena itu peneliti mengangkat judul **PROBLEMATIKA INTERNALISASI NILAI - NILAI PENDIDIKAN ISLAM ANAK *MUSTADH'AFIN* (Studi Kasus Di Kampung Baru Strenkali Jagir Wonokromo)**

Bab empat, berisikan penyajian data dan analisis data. Yang menjelaskan tentang gambaran umum obyek penelitian meliputi keadaan geografis, demografis, keadaan keagamaan dan pendidikan, dan jenis mata pencaharian, keadaan social dan ekonomi serta keadaan kelembagaan masyarakat serta adanya gambaran hasil penelitian mengenai problematika pendidikan islam pada anak *Mustah'afin* di strenkalijagir wonokromo Surabaya.

Sedangkan untuk analisis datanya menjelaskan tentang temuan dari penelitian atas problematika internalisasi nilai-nilai pendidikan islam pada anak *Mustadh'afin* di Kampung baru strenkalijagir Wonokromo Surabaya.

Dan Bab lima, merupakan penutup yang mengemukakan kesimpulan hasil penelitian dan saran yang berkaitan dengan realitas hasil penelitian, demi pencapaian keberhasilan tujuan yang diharapkan.